

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan pengembangan alat pengupas kulit nanas (*Ananas comosus L*) semi mekanis dengan memperhatikan aspek ergonomi pada tinggi alat, lebar alat dan diameter genggam tangan.
2. Pada aspek ergonomi didapatkan perancangan tinggi alat dengan memperhatikan data tinggi badan pada posisi berdiri persentil 50 pria yaitu 1932 mm, perancangan lebar bahu persentil 50 pria yaitu 424 mm dan perancangan diameter genggam tangan dudukan kiri dan kanan persentil 50 yaitu diameter genggam tangan maksimum 48 mm (Nurmianto, 1991).
3. Hasil pengujian perlakuan untuk buah nanas matang 50 % pada pengupasan kulit dengan nilai rata-rata kapasitas kerja buah nanas matang 50 % sebesar 27,3811 kg/jam. Sedangkan hasil perlakuan buah nanas matang 50 % pada kapasitas input alat pengupas dengan nilai rata-rata 41,4266 kg/jam.
4. Analisis ekonomi yang telah dilakukan didapatkan biaya tetap pada alat pengupas kulit nanas sebesar Rp 492.000/ tahun, sedangkan biaya tidak tetap sebesar Rp 10.360/ jam dan biaya pokok sebesar Rp 45,913/kg. Titik impas didapatkan sebesar 1. 746,553 kg/tahun.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Sebaiknya pada alat pengupas kulit nanas semi mekanis ini dilakukan lagi pengembangan, penambahan sistem penggerak dengan menggunakan elektro motor dengan putaran poros penggerak sehingga tenaga operator tidak lagi dibutuhkan dalam melakukan pengoperasian alat.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat diperhatikan tingkat kebersihan pada buah nanas dengan menggunakan sarung tangan ketika menggunakan alat dan membersihkan buah nanas yang sudah terpotong dengan air bersih.